

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya keramik yang terinspirasi dari konsep *Übermensch* dengan segala bentuk pemikiran Nietzsche tentang *Übermensch*. Teknik yang digunakan pada karya ini adalah teknik *pinch* untuk dasar karya, *Slab*, pijit, dan pilin digunakan untuk membentuk dekorasi pada karya dengan konsep *Übermensch*. Pewarnaan yang digunakan adalah pewarnaan glasir untuk sebagian besar karya. Proses atau tahapan dalam pembuatan karya adalah diawali dengan eksplorasi, studi pustaka, pembuatan sket, pemilihan sket, pembuatan desain, persiapan alat maupun bahan, membentuk badan keramik, mendekorasi karya dengan teknik yang bisa diterapkan pada karya, pengeringan karya, pembakaran biskuit, pengglasiran dengan menggunakan formula glasir yang telah disepakati dan didisplay dengan sedemikian rupa.

Hasil karya keramik dikembangkan dengan bentuk yang diterapkan melalui proses sket dan desain, sehingga melahirkan bentuk-bentuk yang baru. Terdapat berbagai macam ukuran pada karya keramik yang diciptakan, dengan mengacu pada data acuan yang ada dan menghasilkan ukuran yang bervariasi.

Dalam visual, penciptaan ini menggunakan metode pendekatan hermeneutika. Pendekatan ini digunakan untuk memudahkan dalam proses interpretasi konsep *Übermensch*. Hermeneutika merupakan sebuah metode untuk menafsirkan karya-karya. Memakai pendekatan ini, pencipta mengambil bentuk dari berbagai sumber yang ada berdasarkan interpretasi yang dihasilkan dari konsep *Übermensch*.

Beberapa kendala ditemukan saat proses penciptaan karya, seperti teknik *pinch* yang kurang maksimal sehingga dalam proses pembakaran ada beberapa keretakan pada *body* karya, kemudian pada proses pengglasiran ada beberapa hasil glasir yang kurang rata sehingga menghasilkan karya yang kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin,Zainal (2000). *Filsafat Manusia: Memahami Manusia Melalui Filsafat*. Bandung: Rosda Karya
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat./ Loren Bagus-ED. 1.* –jakarta:Gramedia, 2005
- Copleston, Friedrich, 1975, *Friedrich Nietzsche Philosopher of Cultur*, New York: Barnes & Noble Books.
- Dharsono. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains. Bandung.
- Gustami, SP 2007, *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*, Ide Dasar Metode Penciptaan Karya, Prasistwa: Yogyakarta
- Faiz, Fakhruddin. 2002. *Hermeneutika al-Qur'an*. Yogyakarta: Qolam, Cet.III.
- Hassan, Fuad, 1992, *Berkenalan dengan Eksistensialisme*, cet.8, Jakarta : PustakaJaya.
- Kaufmann,Walter, 1950, *Nietzsche Philosopher, Pscyologist, Antichrist*, New Jersey: Princeton University Press.
- Magnis, Frans, 1976, *Etika Umum, Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, Yogyakarta: Kanisius.
- Nietzsche, Friedrich. (1977),*Also Sprach Zarathustra*, terjemahan Jassin H.B, Wijaya Ari & Hadikusumo (2015), Narasi –Pustaka Promethea, Yogyakarta.
- Palmer, Richard E. 2003. *Hermeneutika, Teori Baru Mengenai Interpretasi*, telj. Musnur Hery. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumaryono, E. 1999. *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius,1999.
- Sunardi, St, 2011, *Nietzsche*, Cet. 5, Yogyakarta: LkiS.
- Susanto, Mikke. 2002, *Diksi Rupa (Kumpulan Istilah- Istilah Seni Rupa)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wibowo,A Setyo. 2004. *Gaya Filsafat Nietzsche*. Galang Press Yogyakarta.

WEBTOGRAFI

<https://jwcheh.files.wordpress.com/2013/05/thepubliceye.jpg>

<https://i.ytimg.com/vi/N4IToQHpiFo/hqdefault.jpg>

<https://s-media-cache>

<ak0.pining.com/originals/42/7e/83/427e839c9f2b54b7816fcae0c42e7e3.jpg>

<https://s-media-cache->

<ak0.pining.com/originals/6f/82/09/6f8209f8050a8c286523971f89d9e417.jpg>

